

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian Di Ruang PONE D UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Progran Studi DIV RPL Kebidanan.

Nama : Dini Rahmania

NIM : P20624325013

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul : "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang PONE D UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase Aktif Di Ruang PONE D UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025". Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan. Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

55

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

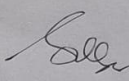
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sipa
Umur : 25
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Dini Rahmania, mahasiswa Program Studi DIV RPL Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Tasikmalaya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Ruang PONE D UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026".

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Tasikmalaya, 10/3 / 2026
Responden


.....

LEMBAR OBSERVASI

56

LEMBAR OBSERVASI

"Pengaruh Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang PONE D UPTD Puskesmas Karangnunggal Tahun 2026".

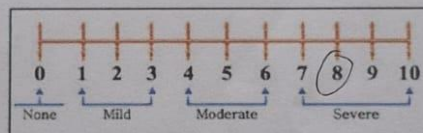
A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan sebelum menjawab
2. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) di kolom yang telah di sediakan
3. Semua pertanyaan diisi dengan satu jawaban.

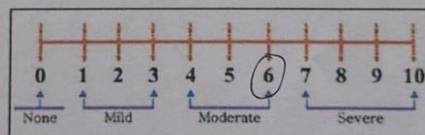
B. Kuesioner Data demografi

1. Identitas Responden :
 - Inisial Nama Ibu : S
 - Alamat : Rancapetir
 - Umur : 25
 - Pendidikan : SMA
 - Pekerjaan : RT

2. Skala Nyeri Persalinan Sebelum Intervensi



3. Skala Nyeri Persalinan Setelah Intervensi



SOP
Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender pada Nyeri Persalinan

1	Judul SOP	SOP Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender pada Nyeri Persalinan
2	Latar Belakang	<p>Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami setiap perempuan menjelang persalinan dan dapat diprediksi sejak kehamilan aterm sehingga ibu memiliki waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapinya (Nurjasmi et al., 2023). Salah satu upaya non-farmakologis yang dapat digunakan adalah aromaterapi, yang bekerja memengaruhi emosi serta membantu meredakan stres dan nyeri melalui penggunaan minyak esensial seperti lavender. Berbagai penelitian, termasuk tinjauan sistematis dan uji klinis, menunjukkan bahwa aromaterapi berpotensi menurunkan intensitas nyeri dan kecemasan selama persalinan dibandingkan perawatan standar (Mahbubeh, 2020). Selain itu, pedoman pelayanan kebidanan nasional juga menganjurkan penggunaan metode non-farmakologis untuk meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan (Kemenkes, 2020).</p>
3	Tujuan	<p>a. Tujuan Umum</p> <p>Memberikan panduan standar bagi tenaga kesehatan dalam pelaksanaan aromaterapi lavender sebagai metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri dan kecemasan selama persalinan, sehingga tercipta proses persalinan yang aman, nyaman, dan efektif bagi ibu serta</p>

		<p>mendukung peningkatan mutu pelayanan kebidanan sesuai pedoman WHO dan Kementerian Kesehatan RI.</p> <p>b. Tujuan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurunkan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I dengan efek relaksasi dari minyak esensial lavender. 2) Mengurangi tingkat kecemasan ibu bersalin, dengan menciptakan efek tenang dan relaksasi dari aroma lavender. 3) Menstandarkan prosedur pemberian aromaterapi di ruang bersalin, mencakup aspek persiapan alat, dosis, cara aplikasi, dan pencatatan hasil. 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan / tenaga kesehatan dalam penerapan intervensi non-farmakologis berbasis evidence-based practice sesuai prinsip WHO.
4	Ruang Lingkup	<p>a. Unit/layanan yang terkait</p> <p>Ruang Bersalin di RS, Bidan Praktik dan Klinik Bersalin yang memiliki tenaga Kesehatan terlatih</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Ibu bersalin yang tidak memiliki risiko dan komplikasi kehamilan.</p>
5	Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aromaterapi Lavender adalah penggunaan minyak esensial yang diekstrak dari bunga <i>Lavandula angustifolia</i> (lavender) sebagai terapi non-farmakologis yang memiliki efek relaksasi, sedatif ringan, dan analgesik alami. Dalam SOP

		<p>ini, aromaterapi digunakan untuk membantu mengurangi intensitas nyeri dan kecemasan selama proses persalinan melalui metode inhalasi atau pijat lembut (massage).</p> <ol style="list-style-type: none">2. Minyak Esensial Lavender adalah cairan pekat yang berasal dari hasil distilasi uap bunga lavender dan digunakan dalam bentuk larutan encer ($\leq 3\%$) yang dicampur dengan carrier oil (minyak pembawa seperti minyak almond, zaitun, atau jojoba) untuk aplikasi ke kulit atau 1–2 tetes dalam difuser / kapas untuk inhalasi.3. Nyeri Persalinan (Labor Pain) adalah sensasi tidak nyaman yang dirasakan ibu selama proses persalinan akibat kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dalam konteks SOP ini, nyeri persalinan diukur secara subjektif menggunakan NRS , yaitu skala 0–10, di mana 0 = tidak nyeri dan 10 = nyeri sangat hebat.4. Metode Inhalasi Aromaterapi adalah cara pemberian aromaterapi dengan menghirup uap minyak lavender yang telah ditetaskan pada media (kapas, tisu, difuser) dengan jarak ± 30 cm dari ibu bersalin, selama 15 menit per sesi, diulang sesuai kebutuhan selama proses persalinan dengan pengawasan tenaga kesehatan.5. Metode Pijat metode <i>deep back massage</i> dengan melarutkan minyak lavender ke carrier oil dengan konsentrasi 1%–3%. 1 tetes lavender sama dengan 0.05 ml, untuk 1% larutan pada 10 ml carrier oil,
--	--	---

		<p>gunakan 2 tetes aromaterapi lavender. Identifikasi area sakrum (S2–S4), saat kontraksi mulai, lakukan penekanan kuat dan mantap menggunakan telapak tangan atau kepalan tangan pada area sacrum kemudian tekan selama kontraksi berlangsung dan lepaskan tekanan saat kontraksi berhenti, lakukan selama 15 menit.</p> <p>6. Metode Kompres Hangat dengan melakukan kompres hangat dengan mengatur suhu kompres \pm 38–40°C (hangat nyaman, tidak panas berlebihan) kemudian lapis kompres dengan kain tipis, tempatkan pada area sakrum/punggung bawah dan berikan selama 15 menit.</p>
6	Kebijakan/Acuan	<p>a. Ikatan Bidan Indonesia. <i>Modul Manajemen Nyeri Persalinan</i>. Jakarta : IBI ; 2023.</p> <p>b. Kementerian Kesehatan RI. <i>Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir</i>. Jakarta : Kemenks RI; 2020.</p> <p>c. Mahbubeh Tabatabaeichehr, Hamed Mortazavi. <i>The Effectiveness of Aromatherapy in the Management of Labour Pain and Anxiety</i>. <i>PMC Syst Rev</i>. 2020;30(3);449-458. Doi : 10.4314/ejhs.v30i3.16.</p> <p>d. Liao CC, Lin YJ, dkk. <i>Aromatherapy intervention on anxiety and pain during first stage of labour</i>. <i>PMC Syst Rev</i>. 2021.</p> <p>e. Nascimento JC, dkk. <i>A systematic review / meta-analysis on aromatherapy and pain</i>. <i>Sciencedirect Syst Rev</i>. 2022.</p> <p>f. Kaya A, dkk. <i>The effectiveness of aromatherapy in</i></p>

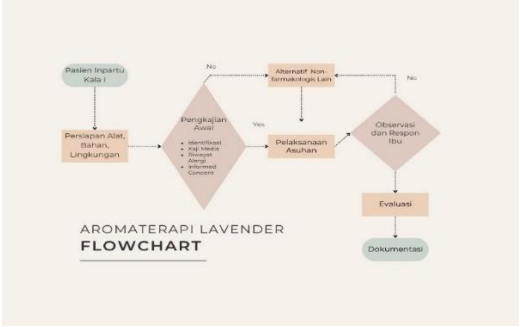
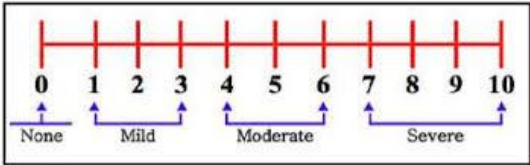
		<i>the management. PMC Syst Rev. 2023.</i>
7	Prosedur Pelaksanaan	<p>1. Persiapan Alat, Lingkungan dan Informed Consent</p> <p>a. Persiapan Alat & Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Minyak esensial lavender berkualitas (medical/therapeutic grade) — periksa label, batch, tanggal kedaluwarsa. 2) Carrier oil (minyak pembawa): minyak almond, jojoba, atau zaitun. 3) Difuser listrik atau nebulizer portable (opsional). 4) Kompres hangat elektrik 5) Baskom/gelas ukur untuk larutan kompres (200–300 ml). 6) Termometer/tangan untuk mengecek suhu air kompres. 7) Sarung tangan sekali pakai (jika diperlukan). 8) Formulir informed consent (lisan/tertulis) dan lembar dokumentasi tindakan aromaterapi. 9) Alat ukur nyeri (NRS) dan alat catat tanda vital. <p>b. Konsentrasi dan Dosis Rekomendasi (Standar untuk SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inhalasi difuser : 1–2 tetes minyak lavender per sesi. • Kompres hangat elektrik dengan mengatur suhu kompres $\pm 38\text{--}40^{\circ}\text{C}$ (hangat nyaman, tidak panas berlebihan) kemudian lapisinya kompres dengan kain tipis, tempatkan pada

		<p>area sakrum/punggung bawah dan berikan selama 15 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pijat aromaterapi (topikal) dengan metode <i>deep back massage</i> : larutkan minyak lavender ke carrier oil dengan konsentrasi 1%–3%. 1 tetes lavender sama dengan 0.05 ml, untuk 1% larutan pada 10 ml carrier oil, gunakan 2 tetes aromaterapi lavender. Identifikasi area sakrum (S2–S4), saat kontraksi mulai, lakukan penekanan kuat dan mantap menggunakan telapak tangan atau kepalan tangan pada area sacrum kemudian tekan selama kontraksi berlangsung dan lepaskan tekanan saat kontraksi berhenti, lakukan selama 15 menit. <p>c. Persiapan Ruang & Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pastikan ventilasi baik; hindari ruangan tertutup tanpa sirkulasi. 2) Siapkan alat sesuai metode yang dipilih (difuser, kapas, baskom, handuk). 3) Cuci tangan dan gunakan sarung tangan bila kontak kulit langsung. 4) Verifikasi minyak esensial: label, batch, tanggal kedaluwarsa <p>d. Siapkan Lembar Informed Consent</p> <p>2. Pengkajian Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien: Periksa identitas ibu, usia kehamilan, riwayat obstetri.
--	--	---

		<p>b. Kaji medis singkat: Ukur tingkat nyeri menggunakan Skala NRS (0–10) sebelum terapi, periksa tanda vital: TD, N, RR, suhu, pantau DJJ (Denyut Jantung Janin) sebelum dan sesudah tindakan.</p> <p>c. Tanya riwayat alergi / asma: catat di rekam medis.</p> <p>d. Informasi & informed consent: Jelaskan tujuan, metode (inhalasi/kompres/pijat), kemungkinan manfaat & risiko. Dapatkan persetujuan lisan atau tertulis; catat waktu dan nama pemberi persetujuan.</p> <p>3. Pelaksanaan / Implementasi</p> <p>a. Pemberian Aromaterapi — Inhalasi Diffuser</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cuci tangan dan gunakan APD sesuai standar. 2) Pastikan ibu dalam posisi nyaman (setengah duduk / berbaring miring). 3) Teteskan 1–2 tetes minyak lavender pada kapas steril atau diffuser. 4) Letakkan ±30 cm dari wajah ibu. 5) Biarkan ibu menghirup aroma selama 15 menit sambil dilakukan teknik napas relaksasi. 6) Observasi respon ibu (ekspresi, pernapasan, kenyamanan). 7) Catat hasil tindakan pada rekam medis. Jika menggunakan difuser, tambahkan air sesuai petunjuk lalu teteskan 1 tetes minyak
--	--	--

		<p>lavender; untuk ruangan kecil, 1 tetes cukup.</p> <p>b. Kompres Hangat Elektrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Atur suhu kompres pada $\pm 38-40^{\circ}\text{C}$ (hangat nyaman, tidak terlalu panas). • Lapsi kompres dengan kain tipis untuk mencegah kontak langsung dengan kulit. • Posisikan ibu senyaman mungkin (miring atau duduk condong ke depan). • Tempatkan kompres pada area sakrum/punggung bawah. • Berikan kompres selama 15 menit. • Observasi respon ibu (kenyamanan, kemerahan kulit, reaksi tidak nyaman). • Hentikan tindakan jika ibu merasa terlalu panas atau tidak nyaman. <p>c. Pijat Aromaterapi dengan metode <i>deep back massage</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisikan ibu miring atau duduk condong ke depan. 2) Identifikasi area sakrum (S2–S4) pada punggung bawah. 3) Oleskan campuran minyak secukupnya pada area tersebut. 4) Saat kontraksi mulai 5) Lakukan penekanan kuat dan mantap menggunakan telapak tangan atau kepalan tangan. 6) Tekanan diberikan tepat pada area sakrum.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">7) Pertahankan tekanan selama kontraksi berlangsung.8) Lepaskan tekanan saat kontraksi berhenti.9) Ulangi pada setiap kontraksi selama ± 15 menit.10) Observasi respon ibu (kenyamanan, ekspresi nyeri, iritasi kulit). <p>4. Evaluasi & Follow Up</p> <ul style="list-style-type: none">a. Monitor tanda vital (tekanan darah, nadi, respirasi) bila diperlukan.b. Evaluasi nyeri menggunakan NRS sebelum tindakan dan 15 menit setelah tindakan. Catat skor.c. Amati adanya reaksi negatif: iritasi kulit, ruam, pusing, mual, sesak napas. Jika ada → hentikan intervensi & beri penanganan sesuai protokol alergi/asthma. <p>5. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Catat seluruh hasil tindakan dan evaluasi pada rekam medis atau buku register tindakan persalinan.b. Lampirkan hasil skor nyeri sebelum dan sesudah terapi.c. Cantumkan nama dan tanda tangan bidan pelaksana.
--	--	---

		<p>6. Flowchart Pelaksanaan</p>  <p>7. Tindakan Darurat / Reaksi Alergi</p> <ol style="list-style-type: none"> Jika terjadi reaksi alergi atau sesak napas: hentikan aromaterapi segera. Berikan oksigen bila diperlukan, beri antihistamin atau obat lain sesuai protokol dan konsultasikan dengan dokter. Catat insiden pada formulir kejadian tidak diinginkan dan laporkan ke kepala unit. <p>8. Skala Nyeri NRS</p> 
9	Keselamatan dan Etika	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip Patient Safety (Keselamatan Pasien) Kode Etik Bidan (Midwifery Code of Ethics) Informed Choice (Persetujuan Tindakan / Pilihan yang disadari).
10	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Bidan Pelaksana Penanggung Jawab Unit / Koordinator Ruangan Dokter Penanggung Jawab Medis (DPJP)

11	Indikator Keberhasilan	<ul style="list-style-type: none">a. Skor nyeri ibu menurun minimal 2 poin pada skala NRS.b. Ibu tampak lebih rileks dan nyaman.c. Tidak ditemukan efek samping atau reaksi alergi.d. Ibu menyatakan puas dengan terapi.e. Semua prosedur terdokumentasi sesuai SOP.
12	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">a. Format Catatan Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAPb. Registerc. Rekam Medis

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit cost	Jumlah
1.	Pengadaan bahan habis pakai di lapangan				
	a. Minyak Aromaterapi Lavender	2	Pcs	100.000	200.000
	b. Carrier Oil	1	Pcs	30.000	30.000
	c. Kompres Hangat	1	Pcs	50.000	50.000
	d. Cetak Lembar Observasi	50	lbr	1500	75.000
2.	Transport peneliti	50	kl	10.000	500.000
3.	ATK dan penggandaan				
	a. Kertas	1	rim	60.00	60.000
	b. Foto copy dan jilid	1	pkt	100.00	100.000
	c. Tinta printer	1	bh	100.00	100.000
	JUMLAH				1.150.000

LEMBAR KONSULTASI

2/9/26, 11:06 AM

Rekap Percakapan Bimbingan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
 Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
 Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
 (0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang PONED UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026

Sesi / Bahasan : ke-1 / Mengajukan judul proposal dan latar belakang singkat, Pembahasan BAB I

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Pembimbing
 Senin, 2 Februari 2026, 14:03:39
 silahkan lanjutkan ke BAB 1 , sesuaikan dengan saran

Sesi / Bahasan : ke-1 / Mengajukan judul proposal dengan latar belakang singkat pembahasan BAB I

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Bab I disetujui Bab II perbaiki kerangka teori dan sistematika penulisan Bab III dilengkapi

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Senin, 2 Februari 2026, 14:04:11
 perbaiki sesuai saran

Sesi / Bahasan : ke-2 / Bab I acc Bab II sistematika penulisan Bab III cari metode penelitian yang tepat

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Merevisi tujuan penelitian, hipotesa dan besar sampel dengan menggunakan rumus lemeshow

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Merubah variabel penelitian menjadi 2 kelompok intervensi kelompok 1 inhalasi - pijat kelompok 2 inhalasi - kompres hangat revisi BAB I di tujuan penelitian

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Selasa, 3 Februari 2026, 14:08:13
 perabiki bab 3 sesuai saran

Sesi / Bahasan : ke-4 / membuat 2 kelompok intervensi yaitu kelompok inhalasi pijat dan kelompok inhalasi kompres hangat merevisi tujuan penelitian merevisi hipotesa mengubah erhitungan besar sampel

Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Detail Log: 0181 RAHMANIA, pada 03 Februari 2026 11:00:29 WIB | url: poltekkestasikmalaya.ac.id/siakad/list_bimbinganajukonsultasi/printall/5460

2/9/26, 11:06 AM

Rekap Percakapan Bimbingan

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-4 / merubah tujuan, kerangka teori, kerangka konsep, Menghitung besar sampel
Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Selasa, 3 Februari 2026, 14:08:45
 perbaiki sesuai saran

Sesi / Bahasan : ke-5 / Menghitung besar sampel penelitian dan penyusunan sesuai juknis
Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Selasa, 3 Februari 2026, 14:07:42
 perbaiki sesuai saran dan penulisan sesuaikan dengan pedoman

Sesi / Bahasan : ke-5 / Sudah merevisi BAB I di bagian tujuan merevisi di bagian hipotesa dan BAB III merubah perhitungan besar sampel
Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Tidak ada data percakapan


Sesi / Bahasan : ke-6 / Meminta TTD di lembar persetujuan proposal
Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4025057601 - YANTI CAHYATI

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-6 / memperbaiki penulisan sesuai juknis dan membuat TTD persetujuan proposal
Mahasiswa : P20624325013 - DINI RAHMANIA **Pembimbing** : 4019077901 - SANTI YULIASTUTI

Selasa, 3 Februari 2026, 14:05:42
 acc, siapkan untuk sidng proposal

Surat Keterangan Layak Etik



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
☎ (0265) 340186
🌐 <https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XVIII.1.3.1/226/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dini Rahmania
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenes Tasikmalaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pemberian Modifikasi Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang PONEB UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026"


"The Effect of Modified Lavender Aromatherapy on Labor Pain during the Active Phase of the First Stage of Labor at UPTD Puskesmas Karangnunggal Tasikmalaya 2026"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Maret 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

This declaration of ethics applies during the period March 31, 2026 until March 31, 2027.



March 31, 2026
Chairperson,



Dr. Imat Rochimat SKM., MM

Anggota Peneliti : AM.Keb

Dokumentasi Kegiatan





Hasil Olah Data SPSS

```
DATASET ACTIVATE DataSet0.
MEANS TABLES=prepijat postpijat
/CELLS MEAN COUNT STDDEV.
```

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prepijat	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
postpijat	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Report

	prepijat	postpijat
Mean	7.60	5.20
N	25	25
Std. Deviation	.764	.645

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=prepijat
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prepijat	25	6	9	7.60	.764
Valid N (listwise)	25				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
preKompres	25	6	9	7.56	.651
postKompres	25	5	7	5.72	.614
Valid N (listwise)	25				

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pijat	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Pijat	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Kompres	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Kompres	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Report

	Pijat	Pijat	Kompres	Kompres
Mean	7.60	5.20	7.56	5.72
N	25	25	25	25
Std. Deviation	.764	.645	.651	.614

T-TEST

/TESTVAL=0

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=prepijat postpijat prekompres postkompres

/CRITERIA=CI (.95).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pijat	25	7.60	.764	.153
Pijat	25	5.20	.645	.129
Kompres	25	7.56	.651	.130
Kompres	25	5.72	.614	.123

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pijat	49.754	24	.000	7.600	7.28	7.92
Pijat	40.279	24	.000	5.200	4.93	5.47
Kompres	58.097	24	.000	7.560	7.29	7.83
Kompres	46.600	24	.000	5.720	5.47	5.97

T-TEST PAIRS=prepijat prekompres WITH postpijat postkompres

(PAIRED)

/CRITERIA=CI (.9500)

/MISSING=ANALYSIS

T TEST**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pijat – Pijat	2.400	.707	.141	2.108	2.692	16.971	24	.000
Pair 2 Kompres – Kompres	1.840	.688	.138	1.556	2.124	13.372	24	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pijat	Pijat	Kompres	Kompres
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.60	5.20	7.56	5.72
	Std. Deviation	.764	.645	.651	.614
Most Extreme Differences	Absolute	.300	.302	.311	.316
	Positive	.220	.302	.245	.244
	Negative	-.300	-.258	-.311	-.316
Kolmogorov-Smirnov Z		1.499	1.508	1.553	1.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022	.021	.016	.014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor nyeri	post pijat	25	5.20	.645	.129
	post kompres	25	5.72	.614	.123

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor nyeri	Equal variances assumed	.004	.948	-2.919	48	.005	-.520	.178	-.878	-.162
	Equal variances not assumed			-2.919	47.878	.005	-.520	.178	-.878	-.162



DINI RAHMANIA

LULUS TAHUN 2011 DIII
KEBIDANAN
MAHASISWA STR KEBIDANAN
POLTEKKES TASIKMALAYA
TAHUN 2025

KONTAK



085351932747



dinirahmania20@gmail.com

PENDIDIKAN

2005 - SMAN 1 Singaparna
2008 Jurusan IPA
2008 - Poltekkes Kemenkes
2011 Tasikmalaya
Jurusan DIII Kebidanan

SERTIFIKAT

- **Diklat Prajabatan Tahun 2015
Pemkot Depok**
- **Pelatihan Perawatan Metode
Kanguru 2019**

PENGALAMAN

2014 - 2021

Bidan Pelaksana Ruang Bersalin

2021 - sekarang

Bidan Pelaksanan KIA UPTD Puskesmas
Karangnunggal

Pendidikan Yang Sedang Ditempuh

2025 - sekarang

Saat ini menjadi mahasiswa Prodi STR
Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Semester II dan sedang melaksanakan
penelitian sebagai persyaratan kelulusan.

KETERAMPILAN

- Kreatif
- Inovatif
- Kerja sama
- Komunikasi
- Komunikasi
- Berpikir kritis
- Pemecah masalah
- Pembicara Publik